

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI DENGAN
MENGGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING
PADA SISWA KELAS XII IPS
DI SMAN 1 BANUHAMPU**

TESIS



Oleh
ERNAWATI
NIM. 10559

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Ernawati. 2016. Increasing Learning Motivation of Products Subject Sociology Learning Using Problem Solving Class XII IPS Di SMAN 1 Banuhampu. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

Based on observations SMAN 1 Banuhampu District of Banuhampu Agam is one school of Advanced Above that is still relatively young that is newly established since eight years ago. Reality on the ground shows that the increase in the number of students is not accompanied by an increase in student learning outcomes. One reason is the very low student motivation. The purpose of this study is are effective methods of problem solving in improving learning outcomes Sociology students of class XII IPS by using the method of problem solving in SMA Negeri I Banuhampu There is an increased effectiveness of the method of problem solving in increasing motivation to learn Sociology students of class XII IPS to use in SMA Negeri I Banuhampu

The research is a classroom action research study conducted by the teacher in his own class with road design, implement, and reflects a collaborative and participatory action with the aim to improve its performance as a teacher so that student learning outcomes can be improved. Subjects in this study were students of class XII SMA Negeri 1 Banuhampu. The number amounted to learners in the class XII is 32 people. Data were analyzed using percentages.

Results portray that one cycle is still a lot of students who scored below the value of 6.5 which is 10 people with a number of students were present at the act of 30 people. In this second cycle the average value of 8 (shown in Appendix 13) with a percentage of 84.37% completeness class. Based on the discussion can be concluded that it can be concluded that the kebehasilan learners in learning Sociology using problem solving methods can be improved.

ABSTRAK

Ernawati (08.10559) : Pengaruh Metode Problem Solving dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XII IPS Di SMAN 1 Banuhampu

Penelitian ini berawal dari masalah masih rendahnya hasil belajar sosiologi kelas XII IPS SMA N 1 Banuhampu. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga hasil belajar belumlah mencapai nilai yang diharapkan, selain itu motivasi belajar yang kurang karena masih rendahnya pengaruh dan peran metode pembelajaran terhadap proses belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh metode problem solving dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMAN 1 Banuhampu. Jenis penelitian ini adalah korelasi yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh metode problem solving dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode problem solving dan motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Dimana pengaruh metode problem solving dan motivasi terhadap hasil belajar 0,002, bermakna bahwa semakin baik penggunaan metode problem solving dan motivasi, maka hasil belajar siswa di Kelas XII IPS SMAN 1 Banuhampu akan semakin baik. Sedangkan sumbangan metode problem solving (X1) dan motivasi (X2) hasil belajar (Y) di kelas XII IPS SMAN 1 Banuhampu adalah 0,55

5 atau 55,5. ini berarti 44,5 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak penulis teliti, serta tingkat hubungan metode problem solving dan motivasi terhadap hasil belajar adalah 0,745 atau 74,5 %.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahawa metode problem solving dan motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas XII IPS SMAN 1 Banuhampu.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

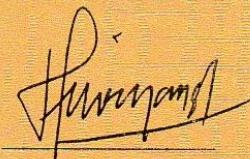
Mahasiswa : *ERNAWATI*
NIM. : 10559

Nama

Tanda Tangan

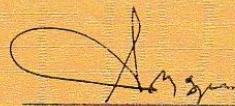
Tanggal

Prof. Dr. Nursyirwan Effendi
Pembimbing I



12/2/2016

Prof. Drs. H. Mohd. Ansyar, Ph.D.
Pembimbing II



12/2/2016

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

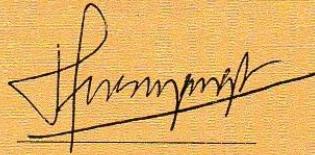
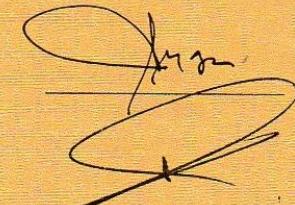
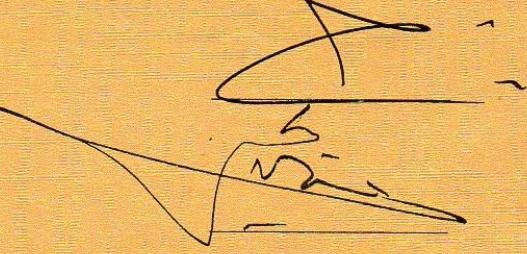
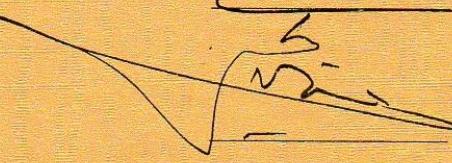
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Agusti Ef, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Nursyirwan Effendi</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Drs. H. Mohd. Ansyar, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ERNAWATI**

NIM. : 10559

Tanggal Ujian : 11 - 2 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul **Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Sosiologi Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Pada Siswa Kelas XII IPS Di SMAN 1 Banuhampu** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penulisan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing tesis.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2016

Saya yang menyatakan



Ernawati

NIM. 10559

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Sosiologi Fakultas Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dengan judul **“Pengaruh Metode Problem Solving dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XII IPS Di SMAN 1 Banuhampu”**.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.rer.Soz.Nursyirwan Efendi selaku Pembimbing I dan Prof.H.Moh.Ansyar,Ph.D. selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Prof. Dr. Firman, MS. Dr. Jasrial, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.

3. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati M.Ed, E.dD. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Agusti Epi, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Kepala Sekolah SMA N 1 Banuhampu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Guru-guru, karyawan dan siswa SMAN 1 Banuhampu yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan serta doanya kepada penulis didalam menyelesaikan tesis ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar BelakangMasalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	8
C.Pembatasan Masalah.....	9
D.Rumusan Masalah.....	9
E.Tujuan Pembelajaran.....	10
F.Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.Landasan Teori	12
B.Kerangka Penelitian	24

C.Hipotesis Penelitian	25
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A.Jenis Penelitian	26
B.Lokasi Penelitian.....	26
C.Rancangan Penelitian.....	27
D.Data dan Sumber Data	33
E.Instrumen Penelitian.....	34
F.Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian	38
B.Pembahasan Hasil	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan	89
B.Implikasi.....	90
B.Saran	91

DAFTAR KEPUSTAKAAN	94
---------------------------------	----

LAMPIRAN.....	95
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rata-rata nilai semester Sosiologi.....	5
Tabel 2 Motivasi belajar siklus 1.....	57
Tabel 3 Motivasi belajar siklus 2.....	77
Tabel 4 Tabel ketuntasan hasil belajar siklus 1.....	126
Tabel 5 Tabel ketuntasan hasil belajar siklus 2.....	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....25

Gambar 2 Alur Penelitian29

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Siklus 1.....	94
Lampiran 5. Rambu-rambu Pendekatan Problem Solving (sikl 1)	99
Lampiran 3. Rambu-rambu Pendekatan Problem Solving (sikl 1).....	104
Lampiran 4. Rambu-rambu Pendekatan Problem Solving (sikl 1)	109
Lampiran 5. Rambu-rambu Pendekatan Problem Solving (sikl 1).....	114
Lampiran 6. Kuesioner penelitian (sikl 1).....	119
Lampiran 7. Tabulasi Penelitian.....	124
Lampiran 8. Deskripsi data.....	125
Lampiran 9. Tabel ketuntasan hasil belajar siklus 1.....	126
Lampiran 10.RPP siklus 2.....	127
Lampiran 11.Rambu-rambu Pendekatan Problem solving (siklus 2).....	132
Lampiran 12.Rambu-rambu Pendekatan Problem solving (siklus 2).....	137
Lampiran 11.Rambu-rambu Pendekatan Problem solving (siklus 2).....	142
Lampiran 12.Rambu-rambu Pendekatan Problem solving (siklus 2).....	147
Lampiran 13.Kuesioner penelitian (sikl 2).....	151
Lampiran 19.Tabulasi Penelitian dan deskripsi data penelitian.....	156.
Lampiran 22.Tabel ketuntasan hasil belajar siklus 2.....	158
Lampiran 21.Silabus Pembelajaran.....	162
Lampiran 22.Soal Post test.....	168
Lampiran 23.Validasi RPP.....	174
Lampiran Validasi RPP.....	184

Lampiran Dokumentasi Foto-Foto.....	190
Lampiran Dokumentasi izin Penelitian.....	203.
Lampiran LKS.....	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad sekarang ini, disebut era globalisasi dan teknologi, atau era informasi merupakan bagian dari tatanan kehidupan sehari-hari. Keadaan ini menimbulkan pilihan implikasi positif yaitu kemudahan berkomunikasi dan implikasi negatif terhadap masuknya berbagai budaya asing yang merusak tatanan hidup masyarakat. Karena itu, pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan wadah untuk mencerdaskan bangsa, mengembangkan masyarakat dengan berbagai dimensinya. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu untuk kemajuan suatu bangsa yang sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia, dimulai dari pendidikan manusia itu sendiri. Alasannya adalah karena pendidikan merupakan suatu wadah untuk mewujudkan cita-cita Negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan kata lain, pendidikan merupakan investasi bagi sebuah kemajuan suatu Negara. Besarnya harapan masyarakat terhadap dunia pendidikan di Indonesia menjadi bukti bahwa dunia pendidikan saat ini diharapkan dapat sejajar dengan dunia pendidikan Negara lain yang dianggap lebih maju. Namun untuk mencapai kemajuan pendidikan itu sepenuhnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah guru yang profesional dengan strategi yang dimilikinya untuk membelajarkan para siswa, mulai dari merancang pembelajaran yang baik sehingga hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancangnya tersebut. Untuk merancang suatu pembelajaran, guru dituntut

mampu menentukan metode yang tepat sasaran untuk semua pokok bahasan sehingga proses pembelajaran menarik dan membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran tersebut, yang berimbang terhadap hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran yang banyak teorinya pada kenyataannya, jika kita lihat di lapangan selalu didominasi oleh metode ceramah yang tidak banyak menghasilkan pembelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru pada setiap subpokok bahasan harus berbeda-beda dan disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, sehingga saat pembelajaran berlangsung dapat melibatkan siswa secara aktif, guru yang dianggap sudah profesional hendaknya mampu untuk melakukan hal itu. Namun kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang selalu monoton dalam proses pembelajaran.

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa, bagi guru motivasi belajar dan siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa, sedangkan bagi siswa sendiri motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa belajar dengan semangat dan senang hati karena didorong oleh motivasi, selama ini dalam pembelajaran yang bersifat teori motivasi belajar siswa kurang tampak begitu juga dalam pembelajaran mata pelajaran sosiologi, ini dapat terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran, malasnya siswa mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru, bahkan untuk buku mencatat materi juga mereka sering tidak membawa ke sekolah dengan berbagai alasan.

Selain dari siswa faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru. Guru sebagai fasilitator yang menyalurkan ilmu-ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa, dalam menyampaikan mentransfer ilmu guru perlu memilih metode atau strategi yang cocok dengan keadaan kelas dan motivasi siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran sosiologi perlu dikelola sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran secara menyeluruh, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai yaitu hasil belajar yang lebih baik. Dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi, proses pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin dengan menerapkan berbagai strategi atau metode pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan daya kognitif dan pemahaman siswa terhadap materi sosiologi yang diberikan.

Metode pembelajaran yang biasanya dipakai oleh guru adalah pembelajaran konvensional yang menekankan proses pembelajaran dengan metode ceramah, metode ini sangat membosankan bagi sebagian siswa karena mereka tidak dapat terlibat secara aktif dalam menemukan suatu pengetahuan, sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar sosiologi siswa. Metode pembelajaran dengan problem solving dianggap salah satu metode yang dapat membelajarkan siswa karena tidak fokus pada pembelajaran teori saja, tetapi

siswa dapat lebih memahami esensi materi pembelajaran tersebut karena siswa dituntut untuk memberdayakan potensi berfikir dan potensi afektif mereka sehingga mereka dapat mengaplikasikan pada masalah nyata terkait materi tertentu. Selain itu siswa perlu memiliki kesadaran untuk dapat terlibat aktif pada setiap proses pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ini merupakan alasan mengapa metode ini perlu dipakai dalam mata pelajaran sosiologi di Sekolah Menengah Atas agar siswa memiliki pemahaman tentang berbagai realitas dan masalah sosial serta bersikap kritis terhadap segala sesuatu yang terjadi dilingkungannya. Dengan metode itu siswa diharapkan mampu hidup mandiri dalam belajar dan kehidupannya. Oleh karena itu, penting sekali semua guru mampu merancang rencana pembelajaran berbasis masalah agar tujuan dari mata pelajaran sosiologi dapat tercapai.

Di dalam pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memperlihatkan hasil belajar yang tinggi pula dan begitu sebaliknya. Siswa yang tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran akan tampak tindakan-tindakan yang tidak mendukung pembelajaran, malahan akan mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung, yang mengakibatkan sebagian besar hasil belajar siswa akan turun. Oleh sebab itu, guru harus mampu merancang metode yang dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dituangkan di dalam perangkat pembelajaran. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam pada mata pelajaran teori, karena masih banyak siswa yang sering keluar masuk (izin sama guru) dengan berbagai alasan pada saat

pembelajaran berlangsung, indikasi ini menggambarkan bahwa siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran yang diberikan guru di SMA ini.

Untuk lebih jelasnya berikut data hasil belajar semester ganjil siswa kelas XII SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 1
Rata-rata Nilai Semester Sosiologi Siswa Kelas XII SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah	Nilai
1	XII IPS 1	31	63,14
2	XII IPS 2	29	64,40
3	XII IPS 3	32	60,09
4	XII IPS 4	32	65,03
Jumlah		124	

Sumber : Guru Sosiologi SMAN 1 Banuhampu 2014

SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam merupakan salah satu sekolah Tingkat Lanjut Atas yang tergolong masih muda yaitu baru berdiri semenjak delapan tahun yang lalu. Jika dilihat dari jumlah siswanya dapat dikatakan berkembang cukup pesat dengan jumlah siswa 560 orang, 168 orang laki-laki dan 374 perempuan dengan jumlah rombongan belajar 20 kelas mulai kelas X, XI dan XII. Kenyataan di lapangan terlihat bahwa peningkatan jumlah siswa tidak dibarengi dengan peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu sebabnya adalah motivasi belajar siswa sangat rendah. Data terbaru yang diperoleh dua tahun terakhir jumlah siswa yang putus sekolah 8% dan tidak naik kelas rata-rata 10% dari jumlah siswa tiap kelas, jumlah ini dikategorikan cukup tinggi (Tatausaha SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam).

Kemungkinan yang menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa ialah metode pengajaran guru yang belum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemungkinan ini disebabkan oleh kurang pahamnya para guru tentang metode pembelajaran dengan problem solving sehingga metode yang digunakan selalu monoton. Di SMAN 1 Banuhampu, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Ini mungkin juga disebabkan oleh kurang pahamnya guru tentang metode pembelajaran pemecahan masalah disamping kurangnya kontrol atau pengawasan oleh kepala sekolah dalam bentuk supervisi baik supervisi perangkat pembelajaran maupun supervisi kelas.

Secara menyeluruh kondisi pembelajaran di SMAN 1 Banuhampu sudah berjalan sebagaimana mestinya, namun masih terdapat kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Agam secara ilmiah. Ada beberapa penelitian terdahulu tentang motivasi belajar siswa dan pembelajaran problem solving berdasarkan hasil penelitian oleh Dian Yustianan (2011) menemukan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi hasil belajarnya lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah di SMAN 5 Padang begitu juga dengan hasil penelitian oleh Fitri Anita (2009) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru, penelitian Indra (2012) Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS-TP

(Ekonomi) Siswa Kelas IX SMPN 2 Rambah Hulu, hasil belajar IPS TP (Ekonomi) dengan motivasi tinggi dari pada siswa yang motivasi belajarnya yang rendah, berbeda dengan hasil penelitian dari Rahmad Annam (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara dengan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh antara siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi yang rendah terhadap hasil belajar ekonomi.

Sedangkan H. Maznur (2011) yang melakukan penelitian di SMAN 1 Tapung Hilir dengan hasil penelitian bahwa hasil belajar nilai kognitif mata pelajaran sosiologi siswa dengan problem solving lebih baik dari pembelajaran konvensional sedangkan nilai afektif mata pelajaran sosiologi dengan menggunakan strategi problem solving hasil baik dari pembelajaran konvensional. Selaras dengan penelitian Sulatri (2008) Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMPN 8 Pariaman dengan hasil penerapan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas siswa meliputi aktivitas awal, diskusi kelompok, presentasi dan aktivitas akhir pembelajaran, selanjutnya terjadi peningkaran rata-rata hasil belajar siswa.

Walaupun sudah ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang sumbangsih motivasi dan metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa, masih diperlukan penelitian lebih banyak tentang penaruh metode pemecahan masalah dan motivasi belajar terutama penelitian tentang efektivitas penerapan

metode *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XII IPS di SMA I Banuhampu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang ingin dicapai baik oleh siswa maupun pihak sekolah tempat siswa belajar, semua pihak mengharapkan hasil belajar yang selalu mengalami peningkatan, namun kenyataannya rata-rata hasil belajar sosiologi masih rendah yaitu dibawah KKM. Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga kurang bervariasi yang mengakibatkan siswa jenuh dan hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.
2. Metode pembelajaran yang masih konvensional sering menggunakan metode ceramah di depan kelas oleh guru yang disebabkan kurangnya pengetahuan guru tentang metode-metode terbaru dalam proses pembelajaran.
3. Siswa yang lebih banyak menerima dari guru atau kurang terlibat langsung dalam pembelajaran yang tidak memperlihatkan motivasinya sehingga proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru yang mengakibatkan siswa pasif dan lebih banyak mendengarkan.
4. Guru kurang memperhatikan siswa yang tidak aktif atau kurang termotivasi sehingga siswa yang kurang aktif selalu ketinggalan dalam pembelajaran

5. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dikuasai oleh siswa, walau siswa diberi tugas kelompok namun apa yang harus dikerjakan siswa masih belum dipahaminya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak masalah yang perlu diteliti sehubungan dengan metode pembelajaran problem solving dan motivasi belajar. Maka penelitian ini dibatas pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengkaji penggunaan metode problem solving pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Banuhampu,
2. Efektifitas penerapan metode problem solving untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Banuhampu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti diuraikan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana efektivitas motivasi belajar belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di SMAN Negeri I Banuhampu?
2. Bagaimana hasil belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di SMAN Negeri I Banuhampu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengungkapkan sejauhmana pengaruh dari :

1. Terdapat peningkatan efektivitas motivasi belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di SMAN Negeri I Banuhampu
2. Terdapat peningkatan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di SMAN Negeri I Banuhampu

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga berimbang terhadap kualitas hasil pendidikan yang bermutu dan dapat diterima masyarakat.
2. Secara praktis diharapkan guru dapat lebih meningkatkan metode pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Banuhampu Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi dan dapat meningkatkan nilai siswa setelah ujian serta juga dapat mengurangi jumlah siswa yang putus sekolah dan yang tidak naik kelas.
3. Secara teori diharapkan dapat menghasilkan pemikiran baru tentang metode *problem solving*, motivasi dan hasil belajar.

4. Peneliti lain yang berkeinginan meneliti hal ini secara lebih mendalam dan lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk rancangan pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan metode *problem solving* berdasarkan pada langkah-langkah metode *problem solving* yang terdiri dari enam langkah. Pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dibagi atas tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Bentuk pelaksanaan metode *problem solving* adalah: pelaksanaan pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan metode *problem solving* harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap awal dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa dan tanya jawab tentang gambar. Pada tahap inti dilaksanakan langkah-langkah *problem solving* yaitu mulai dari adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mencari data atau informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, menguji hipotesis sampai dengan menetukan pilihan penyelesaian. Pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir.
3. Penilaian pembelajaran Sosiologi dengan metode *problem solving* yaitu:
 - a. Penilaian adalah bertujuan untuk memberikan umpan balik baik kepada guru, siswa, orang tua maupun lembaga pendidikan yang

berkepentingan. Penilaian dalam pembelajaran Sosiologi mencakup tiga aspek yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

- b. Pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa pada akhir tindakan. Dimana dari aspek kognitif hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari rata-rata pada siklus I 6,46 menjadi rata-rata 8,23 pada siklus II.
- c. Motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode problem solving dapat meningkat dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bentuk pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan metode *problem solving* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari.
 - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - c. Perlu memberikan perhatian, bimbingan, dan motivasi belajar secara sunguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif

dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.

3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
4. Kepada sekolah dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab. 2008. *Model dan Model-model Pengajar IPS*. Bandung: Alfabeta
- Abizar dkk. (2000). *Buku Panduan Penulisan Tesis*. Padang: PPSP Padang
- _____. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekaran Praktik*. Jakarta : Bina Aksara
- Depdikbud. (1999). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dian Yustiana (2011). *Pengaruh Metode Drill dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padang*. Padang : Tesis Mahasiswa Pascasarjana UNP
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah (2008). *Pengembangan Perangkat Penilaian Efektif*. Jakarta. Depdiknas
- Edwin Wand & Gereid W. Brow. (1997). *Essential of Education*. USA
- Fitri Anita. (2009) *Pengaruh Iklim dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru*. Tesis Mahasiswa Pascasarjana UNP
- Hamalik Oemar. (2003) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamzah, B. Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- H. Maznur. (2011). *Perbedaan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Strategi Problem Solving dengan Konversional di SMA Negeri 1 Tapung Hilir*, Padang : Tesis Mahasiswa Pascasarjana UNP
- Miftah Thoha. (1992) *Perilaku organisasi, konsep dasar dan aplikasi*. Jakarta : Rajawali Press
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta. Bumi Aksara
- Nana Sujana,. (2008). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- _____. (2009) *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya